

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dilakukan di SMP Negeri 1 Fatuleu dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran kontekstual dalam materi senam lantai loncat kangkang, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penyajian data hasil analisis membuktikan dengan mengimplementasi metode kontekstual dalam pembelajaran loncat kangkang tingkat kognitif siswa-siswi dalam melakukan gerakan loncat kangkang tergolong kategori baik.
2. Implementasi pembelajaran kontekstual dalam materi senam lantai loncat kangkang di SMP Negeri 1 Fatuleu, membuktikan masih banyak siswa yang melakukan gerakan salah tapi ketika dilakukan terus menerus mengalami peningkatan, dikarenakan pembelajaran loncat kangkang selama ini dilakukan dengan metode ceramah, akan tetapi keterlibatan dan keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran sangat baik dan afektif, karena siswa-siswi juga turut menerapkan pengetahuan yang di lihat dan didapatnya.
3. Tanggapan guru penjasorkes dan siswa-siswi membuktikan bahwa metode kontekstual lebih afektif dari pada metode ceramah yang diterapkan dalam pembelajaran senam lantai loncat kangkang.

4. Sesuai dengan data yang diperoleh selama ini, guru penjasorkes cenderung menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa-siswi mengalami kesulitan ketika melakukan gerakan loncat kangkang secara praktik lapangan.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan mengenai implementasi pembelajaran kontekstual dalam materi senam lantai loncat kangkang

2. Bagi guru penjasorkes

Diharapkan bagi guru penjasorkes dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan metode pembelajaran yang akan dipakai dalam melaksanakan pembelajaran loncat kangkang sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan agar menjadi penelitian yang lebih baik lagi.